

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan metode *Random Effect Model* (REM), maka didapatkan hasil hipotesis sebagai berikut.

1. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa variabel Beban Klaim yang diukur dengan rasio beban klaim berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Maka, hipotesis pertama diterima dalam penelitian ini.
2. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa variabel Retensi Sendiri yang diukur dengan rasio retensi sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Maka, hipotesis ke dua ditolak dalam penelitian ini.
3. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa variabel *Risk Based Capital* yang diukur dengan rasio RBC tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Maka, hipotesis ke tiga ditolak dalam penelitian ini.
4. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa variabel Produk Domestik Bruto yang diukur dengan tingkat pertumbuhan PDB tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Maka, hipotesis ke empat ditolak dalam penelitian ini.
5. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa variabel Suku Bunga yang diukur dengan tingkat suku bunga setiap tahun tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Maka, hipotesis ke lima ditolak dalam penelitian ini.
6. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa variabel Inflasi yang diukur dengan tingkat inflasi setiap tahunnya tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). Maka, hipotesis ke enam ditolak dalam penelitian ini.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijabarkan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Aspek Teoristis

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menguji semua perusahaan asuransi di Indonesia baik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan. Lalu, penelitian selanjutnya juga bisa menambahkan variabel lain di luar variabel penelitian ini untuk membuktikan determinan kinerja keuangan perusahaan asuransi.

2. Aspek Praktis

Diharapkan bagi perusahaan untuk mengawasi variabel-variabel yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan asuransi seperti beban klaim. Dan juga bagi nasabah atau calon nasabah untuk memperhatikan faktor apa saja yang layak digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan Asuransi di Indonesia supaya tidak salah memilih perusahaan asuransi.